

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY-UP SHOOT* BOLA BASKET

(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo)

Conny Mega Prahastiwi*, Dwi Cahyo Kartiko

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*connymega_10@yahoo.com

Abstrak

Dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016, kompetensi dasar PJOK yang ada di kelas VIII adalah mempraktekkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana atau tradisional. Permainan bola besar meliputi bola basket, sepak bola, dan bola voli. Dalam bola basket terdiri dari beberapa teknik dasar salah satunya adalah shooting. *Shooting* merupakan gerakan terpenting dalam bola basket untuk memperoleh poin, dimana *lay-up* termasuk dalam gerakan *shooting*. *Lay-up* merupakan teknik paling mudah dan efektif, karena dalam teknik ini dilakukan dengan jarak dekat *ring* kemudian bola diletakkan ke dalam *ring* yang didahului dengan dua langkah. Sesuai dengan karakteristik siswa SMP, kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain secara berkelompok. Disamping itu guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan anak baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik mengalami perubahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*, dan kelas VIII K sebagai sampelnya. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*.

Berdasarkan hasil analisa statistik dari metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket, dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai *pretest* 49,19% dan pada saat *posttest* menjadi 65,48% sehingga ada selisih 16,29% pada rata-rata nilai siswa dengan peningkatan hasil belajar sebesar 33,11%. Dengan demikian metode pembelajaran tutor sebaya dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PJOK.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Tutor Sebaya, *Lay-up shoot* bola basket.

Abstract

Inregulation of minister education and culture of republic Indonesia (Permendikbud) No. 24, 2016, basic competence Sports Physical Education and Healthy (PJOK) in 8th class is practicing a specific motion variation in various big ball game simple or traditional. Big ball games include basketball, soccer, and volleyball. In basketball consists of a few one basic techniques is shooting. Shooting is the most important movement in basketball to earn points, which lay-up are included in the motion. Lay-up shoot is the most simple and effective technique, because this technique is done with a short distance with ring and then the ball is put into the ring which was preceded by two steps. In accordance with the characteristics of junior high school students, most of them tend to still like to play in groups. Besides, teachers should understand and pay attention to the characteristics and needs of students, during the age of all aspects of child development be it cognitive, affective and psychomotor changes. The purpose of this study was to determine the effect of peer tutoring learning method on learning outcomes lay-up shoot the basketball in 8th class of SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo. This study was an experimental study using one group pretest-posttest design, and VIII K as a sample. Collecting data in this study performed a total of 4 meetings, namely pretest, treatment, posttest. Based on the results of the statistical analysis of peer tutoring learning method on learning outcomes lay-up shoot the basketball, can be demonstrated with an average value of pretest 49.19% and at posttest be 65.48%, 16.29% so that there is a difference in the mean average value of students with learning outcome amounted to 33.11%. Thus peer tutoring learning method can be used in the process of learning to improve student learning outcomes, especially in subjects Sports Physical Education and Healthy (PJOK).

Keywords: Influence, Peer Tutor Lesson, Lay-up shoot basketball.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau permainan yang begitu menyenangkan sehingga banyak siswa yang tertarik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan melalui jenis kegiatan atau permainan yang disukainya. Tuntutan yang semakin besar terhadap pendidikan tidak mungkin lagi dikelola secara tradisional, hal tersebut membuat para guru harus dapat memutar otak untuk dapat menerapkan pembelajaran yang efektif dan digemari oleh siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP menuntut guru untuk kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi, untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran karena sesuai dengan karakteristik usia mereka yang cenderung masih suka bermain.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses seseorang sebagai individu ataupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak atau karakter. Menurut Nurhasan, dkk (2005 : 6) rumusan tentang tujuan PJOK yaitu, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani, permainan dan olahraga, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas PJOK saja.

Sesuai dengan karakteristik siswa SMP, usia 12-16 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain secara berkelompok. Disamping itu guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan anak baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik mengalami perubahan. Dari perubahan-perubahan tersebut, perubahan yang paling menonjol adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik serta psikologis.

Dalam lampiran Permendikbud No. 24 tahun 2016, kompetensi dasar PJOK yang ada di kelas VIII adalah mempraktekkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana atau tradisional. Permainan bola besar meliputi bola basket, sepak bola, dan bola voli. Dalam permainan bola basket yang ada kurikulum 2013 (K13) yang diajarkan di kelas VIII diantaranya terdapat teknik dasar *lay-up shoot*. Berdasarkan hasil observasi di sekolah, bahwasannya pembelajaran *lay-up shoot* masih banyak yang belum benar dan kurang maksimal dalam melakukan gerakan tersebut. Untuk itu perlu menggunakan sebuah metode pembelajaran lain agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang diberikan guru sehingga dapat memahami materi dengan mudah.

Berdasarkan uraian tersebut perlu digunakan sebuah metode pembelajaran lain yang dirancang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo. Permasalahan yang biasanya muncul adalah ketika materi yang sudah disampaikan hanya sebgai siswa saja yang memahami dan siswa yang merasa jenuh dengan pembelajaran yang terkesan statis dan monoton. Dengan pemilihan metode pembelajaran tutor sebaya yang mempunyai ciri khas belajar secara berkelompok dan siswa tidak malu jika bertanya kepada teman sebayanya. Diharapkan siswa semakin semangat dan antusias dikarenakan adanya metode pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Lay-Up Shoot* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu melibatkan data dalam bentuk angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, menurut Sangadji (2010: 22) penelitian eksperimen adalah penelitian yang subjeknya diberi perlakuan (*treatment*) lalu diukur akibat perlakuan pada diri subjek. Penelitian ini menggunakan populasi kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo, dengan sampel kelas VIII K sejumlah 40 siswa. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 kali pertemuan bertempat di SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan diukur dengan cara memberikan angket pengetahuan tentang *lay-up shoot* bola basket kemudian dilanjutkan dengan tes keterampilan *lay-up shoot* bola basket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian disajikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Pre-test dan Post-test Kelas VIII-K

Deskripsi Data	Pre-test	Post-test	Selisih
Rata-rata	49,19	65,48	16,29
Min	33,75	48,75	15
Max	77,05	86,65	9,6
Standar Deviasi	10,72	9,72	-1
Varian	114,97	94,57	-20,4
Peningkatan	33,11%		

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Mulai dari rata-rata *pre-test* 49,19 dan pada saat *post-test* menjadi 65,48 sehingga ada selisih 16,29 pada rata-rata nilai siswa. Kemudian ada nilai maksimal siswa pada *pre-test* adalah 77,05 dan pada *post-test* 86,65 sehingga ada selisih 9,6. Nilai minimal siswa dari *pre-test* adalah 33,75 dan nilai minimal siswa pada *post-test* adalah 48,75. Standart Deviasi (SD) pada *pre-test* adalah 10,72 dan *post-test* adalah 9,72 sehingga selisihnya -1. Pada Varian *pre-test* 114,97 dan pada *post-test* adalah 94,57. Dengan peningkatan hasil belajar siswa adalah 33,11%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pre-test* dan *Post-test*

NO	Interval	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
			F	%	F	%
1	81-100	Sangat baik	0	0%	3	10%
2	61-80	Baik	5	10%	19	50%
3	41-60	Cukup	20	60%	13	40%
4	21-40	Kurang	10	30%	0	0%
5	0-20	Sangat Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah			35	100%	35	100%

Dari tabel 2 distribusi frekuensi data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada *pre-test* siswa lebih dominan mendapat nilai cukup dengan rentang nilai 41-60 sebanyak 60%, sedangkan pada *post-test* siswa lebih dominan mendapat nilai baik dengan rentang nilai 61-80 sebanyak 50% dari seluruh siswa kelas VIII K.

Tabel 3. Hasil Hitung Uji Normalitas

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
P-Value	0,391	0,953
Signifikan	0,05	0,05
Kategori	Normal	Normal

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (Sig) > 0,05, maka semua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Hitung Uji Hipotesis atau Uji Beda

	N	Rata-rata	t-hitung	t-tabel	Sig	Alpha(α)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	35	49,19	-12,079	2,03	0,00	0,05	Signifikan
<i>Post-test</i>		65,48					

Berdasarkan hasil Uji T diketahui rata-rata *pre-test* adalah 49,19 dan rata-rata *post-test* adalah 65,48.

Kemudian nilai t-hitung diabsolutkan menjadi 12,079 dengan signifikan 0,00. Nilai t-tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ df 34 adalah 2,03. Dari data diatas diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besardari t-tabel ($12,079 > 2,03$) maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji T untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket pada siswa.

Pada penelitian ini memberikan perlakuan atau *treatment* sebanyak 2 (dua) kali pertemuan satu kali dalam seminggu pada siswa, setelah melakukan *pre-test*. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh signifikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan. Analisis data terhadap ketuntasan hasil belajar siswa menerangkan bahwa hasil dari Uji-T terdapat peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($12,079 > 2,03$) maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo dinyatakan diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo, bahwa memberikan metode pembelajaran tutor sebaya pada saat mata pelajaran PJOK sangat membantu siswa dalam hal kerjasama agar tujuan dari pembelajaran tercapai. Melalui metode pembelajaran tutor sebaya ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena tutor atau gurunya adalah teman sebayanya sendiri sehingga siswa tidak malu untuk bertanya.

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa salah satu metode atau cara guru untuk membuat siswa dapat bekerjasama dalam pembelajaran, yaitu dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dimana metode ini memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa, khususnya pada materi *lay-up shoot* bola basket.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo. Besarnya pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai *pre-test* 49,19% dan pada saat *post-test* menjadi 65,48% sehingga ada selisih 16,29% pada rata-rata nilai siswa dengan peningkatan hasil belajar sebesar 33,11%.

Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan masalah dalam penelitian, maka disarankan:

1. Bagi guru PJOK sebaiknya memberikan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan gerak dasar *lay-up shoot* bola basket dan juga dapat lebih serius dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani agar materi yang dijelaskan oleh guru dapat tersampaikan dan dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan jurnal ini sebagai acuan dan bahan referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Faruq, Muhammad Muhyi. 2008. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Basket*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hartati, Sasminta Christina Yuli, Dkk. 2012. *Permainan Kecil*. Surabaya : Wineka Media
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurhasan. 2005. *Aktivitas Kebugaran*. Jakarta : Depdiknas.
- Nisbet ,Jolan T. Dkk. 2014. *Education for Chemical Engineers : The role of tutors in peer led teaching* (Online), Volume 9, Halaman e15-e19, (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1749772813000171>, diakses Selasa, 12 Desember 2017)
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-dasar Bola Basket*. Terjemahan Wawan Eko Yulianto. Bandung : Pakar Raya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No. 24 Tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). 2016.
- Roji. Yulianti, Eva. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sangadji, Etta Mamang, Dan. Sopiah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset
- Sani, Ridwan A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Surabaya : Tanpa Penerbit
- Subijanto, dkk. 2017. *Buku Penunjang Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Sidoarjo : Duta Aksara Mulia.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan dan Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa.
- Tuasikal, Abdulrachman Syam. Dkk. 2015. *Bola Basket*. Surabaya : Unesa University Press.